

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.3 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pola swasitiran, baik swasitiran CIFOR maupun pengarang tidak selalu meningkat seiring dengan bertambahnya waktu dan bersifat fluktuatif. Selain itu, khusus untuk pola swasitiran juga dipengaruhi oleh frekuensi terbitan.
- 2) Tingkat swasitiran CIFOR adalah 7,83%, sedangkan tingkat swasitiran pengarang adalah 11,7%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah swasitiran hanya sebagian kecil dari total sitiran. Baik swasitiran terbitan CIFOR maupun swasitiran pengarang cenderung meningkat dari tahun ke tahun.
- 3) Sebagian besar terbitan memiliki persentase swasitiran terbitan CIFOR dan swasitiran pengarang antara 0%-20%. Jumlah terbitan cenderung lebih sedikit seiring dengan persentase swasitiran yang semakin tinggi.
- 4) Berdasarkan uji korelasi dan regresi yang telah dilakukan, terlihat bahwa:  
(1) antara swasitiran terbitan CIFOR dan produktivitas terbitan memiliki hubungan negatif yang lemah ( $r = -0,2$ ); (2) antara swasitiran pengarang dan produktivitas terbitan memiliki hubungan positif yang lemah ( $r = 0,26$ )

dan (3) antara swasitiran terbitan CIFOR dengan swasitiran pengarang memiliki hubungan positif yang kuat ( $r = 0,7$ )

## **5.4 Saran**

### **5.4.1 Saran untuk Penelitian Lebih Lanjut**

- 1) Penelitian yang mengupas tentang swasitiran jenis *diachronous* (swasinitir) yang terkait dengan: kolaborasi peneliti, produktivitas, dan umur literatur sinitir.
- 2) Penelitian yang membahas tentang faktor yang berpengaruh kuat terhadap produktivitas terbitan.
- 3) Penelitian yang membahas pengaruh swastiran terhadap faktor dampak (*impact factor*).

### **5.4.2 Saran untuk Perpustakaan CIFOR**

- 1) Menerbitkan jurnal ilmiah, sehingga informasi yang diperoleh peneliti lebih cepat dan kekinian (*up to date*). Hal ini akan menjadikan perputaran informasi lebih cepat.
- 2) Memaksimalkan penyebaran CD Terbitan CIFOR kepada seluruh peneliti internal.
- 3) Lebih aktif dalam mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi dengan tepat cepat dan akurat, baik informasi yang dihasilkan oleh CIFOR maupun informasi dalam lingkup yang luas.

- 4) Menyediakan informasi dan akses terhadap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

#### **5.4.3 Saran untuk Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan FIB Universitas Indonesia**

Kajian bibliometrika merupakan kajian yang sangat penting dalam disiplin ilmu informasi dan perpustakaan. Selain itu, kajian ini merupakan kajian yang populer di dunia internasional. Oleh karena itu, penulis mengusulkan agar mata kuliah bibliometrika diberikan pada mahasiswa Strata-1, dan dijadikan mata kuliah wajib. Hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang disiplin ilmu bibliometrika.

